

Pengaruh Literasi keuangan, Lifestyle Hedonis, Locus Of Control dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Gen Z di Sidoarjo

Oleh:

Vicky Dwi Hariyanto

Prof. Dr. Drs. Sriyono M.M

Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2025



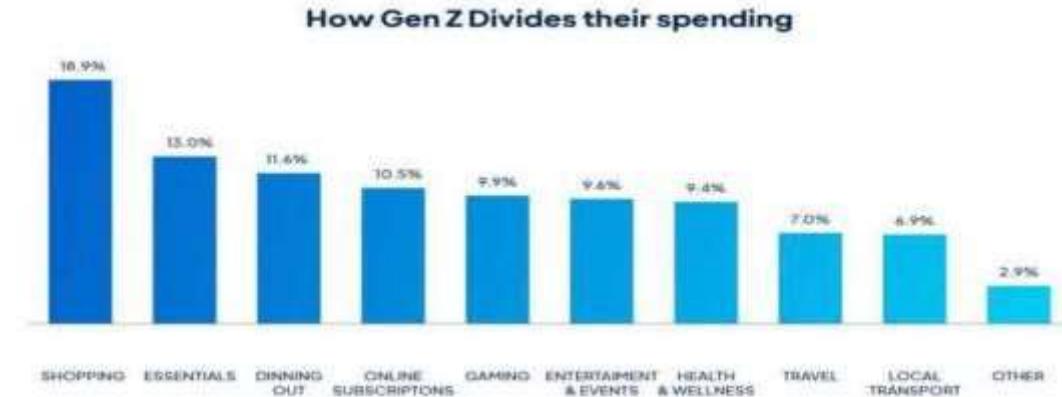
Pendahuluan

Pada zaman globalisasi sekarang ini, setiap kebutuhan mampu dipenuhi dengan cepat juga mudah. Karena memberikan kemudahan, kenyamanan, juga kecepatan dengan tanpa disadari sudah memanjakan kita. Ini memiliki pengaruh negatif atau juga positif, khususnya untuk generasi Z atau generasi muda yang umumnya disebut sebagai Gen Z Generasi Z terbuai dengan keinginan dalam menjadi kaya serta menjalani gaya hidup mewah. Sejumlah orang tertarik dalam menjalani gaya hidup mewah juga tren konsumtif dan mereka sering dipengaruhi dari FOMO, atau "takut kehilangan sesuatu",

Indeks Keuangan OCBC, yang menilai perilaku dan pemahaman tentang keuangan generasi muda, masih memiliki skor yang buruk, dengan hanya 37,72 dari 100 ketika tahun 2021. Menurut Ka Jit, Direktur Bank OCBC NISP, indeks keuangan OCBC tidak serupa terhadap indeks literasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun indeks Penilaian Literasi Keuangan OECD, dengan mengevaluasi perilaku dan mentalitas lebih dari literasi, menurut survei yang dilakukan oleh Nielsen IQ terhadap 1.027 orang. ekonomi kelompok yang lebih baru



Pendahuluan



Gambar 1 menunjukkan bahwa generasi Z membelanjakan banyak uang untuk berbelanja secara online, yang menunjukkan bahwa mereka tidak tahu banyak tentang keuangan, jadi mereka tidak bisa mengelola keuangan pribadi mereka karena mereka berbelanja terlalu banyak. Gaya hidup yang menjadi trend generasi Z termasuk membeli barang merek terkenal dan pergi ke tempat wisata

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada generasi Z, bagaimana pengaruh Hedonic Lifestyle terhadap perilaku keuangan pada generasi Z, bagaimana pengaruh Locus Of Control terhadap perilaku keuangan, bagaimana pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan pada generasi Z Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan saran bagi generasi Z tentang bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik.



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

a. Rumusan Masalah

Apakah pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, locus of control dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan gen z di sidoarjo?

b. Pertanyaan Penelitian

- 1) Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan gen z di sidoarjo?
- 2) Apakah lifestyle hedonis berpengaruh terhadap perilaku keuangan gen z di sidoarjo
- 3) Apakah locus of control berpengaruh terhadap perilaku keuangan gen z di sidoarjo
- 4) Apakah Sikap keuangan pribadi berpengaruh terhadap perilaku keuangan gen z di sidoarjo
- 5) Apakah literasi keuangan, lifestyle hedonis, locus of control dan sikap keuangan berpengaruh terhadap keuangan gen z di sidoarjo



LITERATUR REVIEW

Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan adalah pemahaman, keterampilan, juga kepercayaan yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang, membantu mereka membuat keputusan dan mengelola uang secara lebih tepat, indikator literasi keuangan yaitu

- 1) Pengetahuan pengelolaan keuangan
- 2) Pengetahuan keuangan dalam keadaan sehat
- 3) Pengetahuan terkait perencanaan keuangan
- 4) Pengetahuan terkait pengeluaran dan pemasukan



LITERATUR REVIEW

Lifestyle Hedonis (X2)

Gaya hidup, adalah salah satu kebutuhan sekunder manusia yang dapat berubah seiring bertambahnya usia atau keinginan seseorang untuk mengubahnya. Indikator lifestyle hedonis.

1. Menghabiskan waktu di coffeshop
2. Selalu menggunakan barang branded
3. Selalu belanja di mall
4. Menjaga penampilan

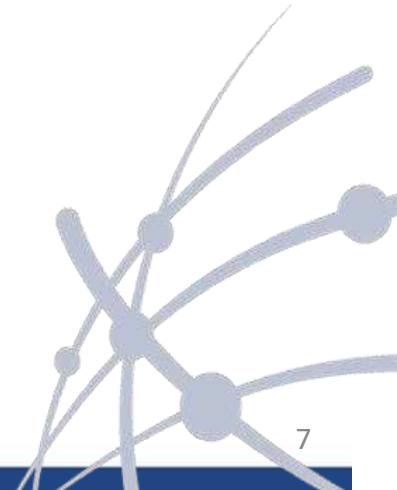


LITERATUR REVIEW

Locus of Control (X3)

Locus of control menjadi cara individu melihat sebuah fenomena sehubungan terhadap keadaan dan apakah mereka mampu maupun tidak mengontrol apa yang akan terjadi. Indikator Locus of control.

1. Kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan
2. Peran dalam mengontrol keuangan sehari-hari
3. Kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan

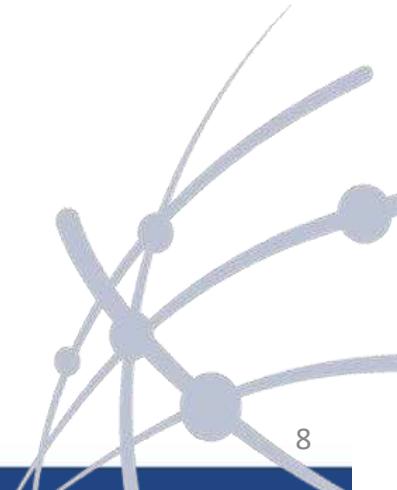


LITERATUR REVIEW

Sikap Keuangan (X4)

Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat, maupun evaluasi tentang keuangan yang diaplikasikan pada sikap seseorang. Sikap keuangan biasanya berfokus pada keamanan uang, filosofi uang, persepsi uang, dan keamanan uang. Indikator sikap keuangan.

1. Orientasi terhadap keuangan pribadi
2. Keamanan dana atau uang.
3. Menilai keuangan pribadi

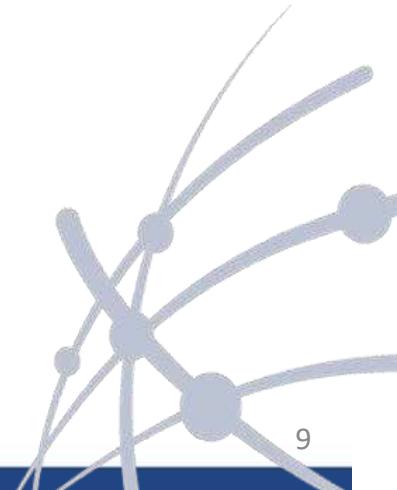


LITERATUR REVIEW

Perilaku Keuangan (Y)

Kemampuan seseorang untuk mengelola dan menyimpan uang mereka setiap hari dikenal sebagai perilaku keuangan, dan perilaku ini sangat penting bagi setiap orang agar mereka dapat mencapai keseimbangan antara apa yang mereka miliki dan apa yang mereka keluarkan. Indikator Perilaku keuangan merujuk pada. Di antaranya

1. Menentukan tujuan keuangan
2. Memperkirakan biaya dengan akurat
3. Menyesuaikan untuk memenuhi keuangan darurat
4. Berhasil menjalankan rencana pengeluaran

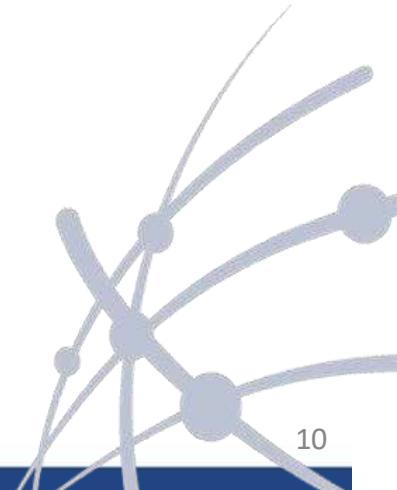


Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang Berdasarkan positivisme, atau data konkret, data penelitian terdiri dari angka-angka yang akan diuji untuk mengukur hubungannya dengan masalah yang diteliti. Untuk mencapai kesimpulan,

Data primer yang digunakan untuk penelitian ini berasal dari kuesioer yang dibagikan kepada responden. Skala likert digunakan dalam kuesioner untuk mengukur pendapat atau jawaban dari responden, kemudian peneliti akan melakukan tabulasi data hasil kuesioner. terdapat lima kategori jawaban pada skala likert sebagai berikut:

- 1) {SS} Sangat Setuju, dalam nilai 5
- 2) {S} Setuju, dalam nilai 4
- 3) {N} Netral, dalam nilai 3
- 4) {TS} Tidak Setuju, dalam nilai 2
- 5) {STS} Sangat Tidak Setuju, dalam nilai 1



Metode

Populasi untuk penelitian ini merupakan penduduk kota Sidoarjo yang berjumlah 2.002.830 jiwa. Pada penelitian ini memanfaatkan teknik Purposive Sampling dengan makna pengambilan sampel pada populasi yaitu dalam pertimbangan maupun ketentuan khusus. Sampel pada penelitian ini belum diketahui, hal ini dikarenakan data yang sesuai dengan kriteria untuk sampling tidak diketahui secara spesifik. Jumlah sampel akan diketahui ketika sudah didapatkan hasil dari kuesioner. Sampel pada penelitian ini memanfaatkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Generasi Z yang berdomisili di kota Sidoarjo
- 2) Berusia 17 – 26 tahun



Metode

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, yang merupakan metode yang efektif untuk mendapatkan ukuran sampel yang representatif dari populasi. Rumus Slovin dirumuskan seperti di bawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari

N = ukuran populasi = 2.002.830

E = nilai margin of error = 5%

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

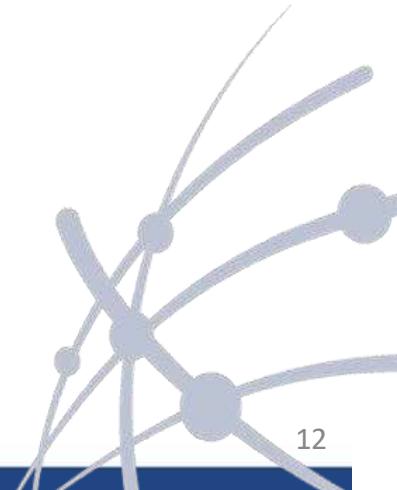
$$n = 2.002.830 / (1 + 2.002.830 ([0,05]^2))$$

$$n = 2.002.830 / (1 + 2.002.830 ([0,0025]^2))$$

$$n = 2.002.830 / 5.008,075$$

$$= 399,9 \rightarrow 400$$

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus slovin diperoleh hasil 399,9 responden, yang kemudian dibulatkan menjadi 400 responden. Dengan demikian jumlah responden yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah 400 responden.



Hasil dan Pembahasan

- **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Artinya literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan, yang mencakup pemahaman mengenai tabungan, manajemen keuangan, serta manfaat dan risiko berbagai produk keuangan. Literasi keuangan juga mencerminkan kemampuan untuk memahami dan mengendalikan kondisi keuangan pribadi yang berdampak pada kesejahteraan material, serta kemampuan dalam mengambil keputusan finansial yang tepat. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan dapat menjadi salah satu strategi efektif untuk membentuk perilaku keuangan yang lebih bijak dan berkelanjutan.

- **Pengaruh Lifestyle Hedonis terhadap Perilaku Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa lifestyle hedonis berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Artinya lifestyle hedonis merupakan pola hidup yang berorientasi pada pencarian kesenangan, seperti mengikuti trend, menghabiskan waktu untuk hiburan, dan melakukan konsumsi secara berlebihan tanpa mempertimbangkan kebutuhan yang sebenarnya. Gaya hidup tersebut dapat memengaruhi perilaku keuangan, khususnya dalam aspek



Hasil dan Pembahasan

- **Pengaruh Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa locus of control berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan individu dalam mengendalikan diri memiliki peran penting dalam membimbing tindakan yang etis sehingga mampu menghindarkan diri dari dampak negatif di masa mendatang. Locus of control juga berperan sebagai faktor pendukung dalam proses pengambilan keputusan keuangan yang bijaksana dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan. Dengan demikian, semakin baik locus of control yang dimiliki individu, semakin besar kemampuannya untuk mengelola keuangan secara efektif dan bertanggung jawab.

- **Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Artinya kemampuan dalam mengelola keuangan secara tepat menjadi semakin penting di tengah kondisi keuangan yang kian dinamis dan kompleks. Dalam perspektif psikologis, sikap keuangan berkaitan erat dengan bagaimana individu mengambil keputusan, menyusun perencanaan anggaran, serta mengendalikan uang mereka sendiri. Dengan demikian, sikap keuangan yang positif dapat mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang lebih bijak dan terarah.



Kesimpulan

Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Locus of Control, dan Sikap Keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, Lifestyle hedonis juga menunjukkan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Selain itu, Locus of Control turut memberikan pengaruh positif, demikian pula dengan Sikap Keuangan yang berkontribusi secara positif terhadap Perilaku Keuangan.

